

Strategi Kepala Madrasah dalam Mewujudkan Madrasah Efektif

Novanda Rahma Utami Sunge¹, Sitti Roskina Mas², Warni Tune Sumar³

^{1,2,3}Program Studi Manajemen Pendidikan, Fakultas Ilmu Pendidikan,

Universitas Negeri Gorontalo, Indonesia

E-mail: novandasunge20@gmail.com

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan strategi kepala madrasah dalam (1) pengembangan kurikulum dan pembelajaran, (2) pembinaan prestasi akademik dan non akademik, serta (3) pembinaan kompetensi profesional guru di Madrasah Tsanawiyah Negeri 1 Kota Gorontalo. Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah kualitatif dengan jenis penelitian studi kasus. Teknik pengumpulan data yang digunakan melalui wawancara, observasi dan dokumentasi. Proses analisis data menggunakan analisis tema dengan alur pemahaman data, penyusunan kode, dan pencarian tema. Uji keabsahan data dilakukan melalui kredibilitas dengan perpanjangan pengamatan, triangulasi, penggunaan bahan referensi, dan *member check*. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa (1) strategi kepala madrasah dalam pengembangan kurikulum dan pembelajaran dilakukan dengan menjalin kerja sama, (2) strategi kepala madrasah dalam pembinaan prestasi akademik dan non akademik dilakukan dengan memfasilitasi kemampuan siswa dengan 13 organisasi madrasah, serta (3) strategi kepala madrasah dalam pembinaan kompetensi profesional guru dengan melakukan kerja sama dalam pelaksanaan pelatihan, *workshop*, maupun diklat.

Kata Kunci: Strategi; Kepala Sekolah; Madrasah Efektif

ABSTRACT

This study aims to describe the strategies of the madrasa principal in (1) curriculum and learning development, (2) fostering academic and non-academic achievements, and (3) developing teachers' professional competencies at State Islamic Junior High School 1 Gorontalo City. The research employs a qualitative approach with a case study design. Data collection techniques include interviews, observations, and documentation. Data analysis follows thematic analysis steps, including data comprehension, coding, and theme identification. Data validity was ensured through credibility methods, such as prolonged observation, triangulation, using reference materials, and member checking. The results reveal that: (1) The principal's strategy in curriculum and learning development is carried out through collaboration, (2) The principal's strategy in fostering academic and non-academic achievements involves facilitating students' skills through 13 school organizations, and (3) The principal's strategy in developing teachers' professional competencies includes collaboration in conducting training sessions, workshops, and professional development programs.

Keywords: Strategy; Principals; Effective Madrasa

© 2024 Novanda Rahma Utami Sunge, Sitti Roskina Mas, Warni Tune Sumar
Under The License CC-BY SA 4.0

Sejarah Artikel:

Diterima: Desember 2023

Disetujui: Juni 2024

Dipublikasi: Desember 2024

PENDAHULUAN

Keberhasilan suatu Madrasah tergantung kepada Kepala Madrasah dalam memimpin Madrasah tersebut dan Kepala Madrasah sebagai pemimpin suatu lembaga pendidikan harus

mengutamakan sebuah rencana demi tercapainya suatu tujuan yang diinginkan. Kepala Madrasah harus mampu menarik minat peserta didik dan membuat Madrasah itu layak dijadikan tempat belajar untuk peserta didik lainnya.

Dalam Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional (2003) Bab II, Pasal 3 yang Berbunyi Madrasah memiliki fungsi utama menyelenggarakan proses pendidikan yang terstruktur dan sistematis. Tujuan atau *output* utamanya adalah menghasilkan manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan YME, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab. Paradigma baru manajemen pendidikan dalam rangka meningkatkan kualitas pendidikan secara efektif dan efisien perlu didukung oleh sumber daya manusia yang berkualitas. Dalam hal ini, pengembangan sumber daya manusia merupakan proses peningkatan kemampuan manusia agar mampu bersaing di era yang kompetitif saat ini.

Dengan persaingan yang semakin ketat, mau tidak mau setiap Madrasah harus melakukan pengelolaan yang baik agar memberikan layanan yang terbaik, karena jika tidak demikian, maka masyarakat akan dengan mudah mencari lembaga lain yang lebih menguntungkan dan menjanjikan. Semakin menjamurnya pendirian berbagai lembaga pendidikan, menyebabkan terjadinya kompetisi antar sekolah yang tidak dapat terelakkan (Amalia et al., 2022), termasuk di dalamnya madrasah. Hal ini dapat dibuktikan dengan adanya upaya kreatif penyelenggara pendidikan untuk menggali keunikan dan keunggulan Madrasahnyanya agar dibutuhkan dan diminati oleh pelanggan pendidikan.

Berdasarkan observasi awal peneliti di Madrasah Tsanawiyah Negeri 1 Kota Gorontalo (selanjutnya disebut dengan MTs Negeri 1 Kota Gorontalo) ini merupakan madrasah yang sudah mampu menunjukkan keberadaannya pada tataran Sekolah Menengah Pertama di Kota Gorontalo, di mana Madrasah ini menjadi Madrasah favorit dan sudah menyandang akreditasi A. Madrasah ini banyak diminati masyarakat karena mereka percaya bahwa Madrasah ini mampu memenuhi kebutuhan ilmu pengetahuan baik umum dan agama yang sangat dibutuhkan anak didik sebagai basis dalam mengarungi kehidupan serta lulusannya memiliki kemampuan yang relevan dengan kebutuhan anak didik maupun masyarakat.

Untuk sampai pada tahap sekarang, tentunya peran dari kepala madrasah tidak dapat dilepaskan. Kepala MTs Negeri 1 Kota Gorontalo memegang peranan sentral dalam menentukan arah dan keberhasilan penyelenggaraan pendidikan di madrasah. Strategi kepala madrasah yang diimplementasikan seiring berjalannya waktu pun diasumsikan mampu

membawa madrasah lebih efektif. Oleh karena itu, kajian terkait strategi kepala madrasah, utamanya pada MTs Negeri 1 Kota Gorontalo, untuk membentuk madrasah yang efektif sangat diperlukan.

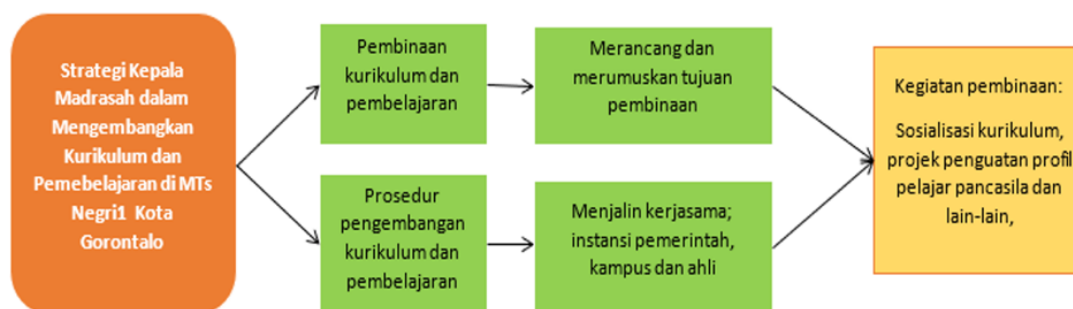
METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan jenis penelitian studi kasus. Sumber data primer yang dijadikan instrumen kunci adalah kepala sekolah dan guru. Pengumpulan data dilakukan dengan wawancara, observasi, dan dokumentasi. Data yang terkumpul dianalisis menggunakan analisis tema. Adapun untuk menjamin keabsahan data, dilakukan dengan kredibilitas data melalui perpanjangan pengamatan, triangulasi, penggunaan bahan referensi, dan *member check*.

HASIL PENELITIAN

Strategi Kepala Madrasah dalam Pengembangan Kurikulum dan Pembelajaran

Hasil penelitian menunjukkan bahwa upaya Kepala Madrasah dalam meningkatkan kompetensi guru dan siswa melalui pembinaan kurikulum dan pembelajaran di MTs Negeri 1 Kota Gorontalo adalah dengan melakukan kerja sama dengan beberapa pihak seperti Balai Diklat Manado, Balai Guru Penggerak, kampus dan orang-orang yang ahli dalam bidang tertentu untuk dapat memberikan pembinaan kepada siswa dan guru. Pembinaan kurikulum dan pembelajaran di MTs Negeri 1 Kota Gorontalo salah satu kegiatan yang menjadi pembinaan bagi siswa dalam kurikulum merdeka belajar adalah Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila atau P5. Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila (P5) merupakan salah satu bagian yang tak terpisahkan dalam Implementasi Kurikulum Merdeka (IKM). Temuan tersebut dituangkan dalam diagram, sebagaimana terlihat pada Gambar 1.

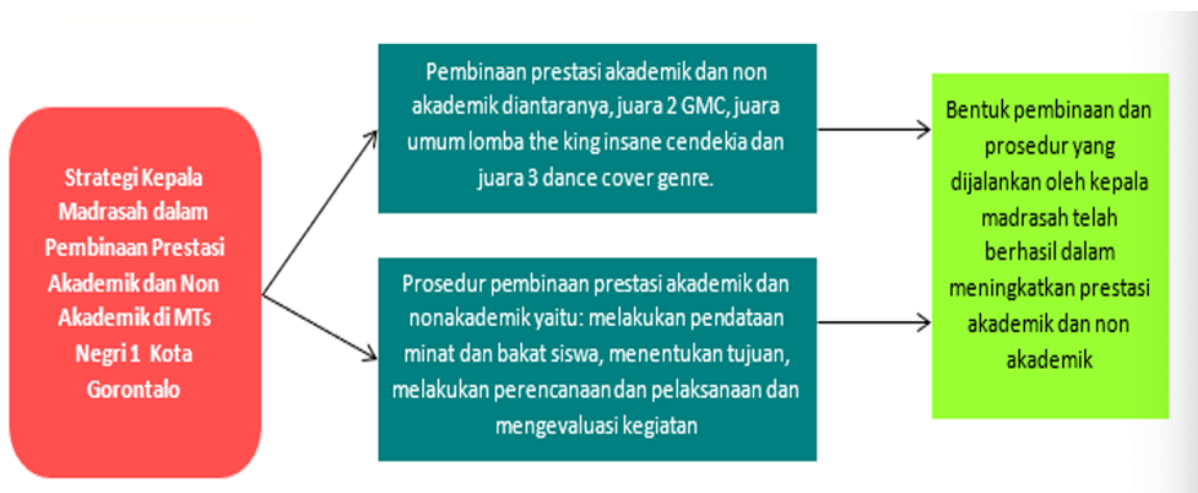


Gambar 1. Diagram Strategi Kepala MTs Negeri 1 Kota Gorontalo dalam Pengembangan Kurikulum dan Pembelajaran

Strategi Kepala MTs Negeri 1 Kota Gorontalo dalam Pembinaan Prestasi Akademik dan Non Akademik

Pembinaan prestasi akademik dan non akademik di MTs Negeri 1 Kota Gorontalo yakni terdapat sebanyak 13 organisasi Madrasah yang bertujuan untuk membina peserta didik yang berprestasi dan berkarakter. Adanya program-program dan organisasi yang dimiliki oleh MTs Negeri 1 Kota Gorontalo, mengindikasikan bahwa Kepala Madrasah memiliki tujuan dan harapan dalam membina prestasi akademik dan non akademik siswa. Untuk dapat memanfaatkan adanya organisasi pembinaan prestasi akademik dan non akademik siswa. Kepala Madrasah di MTs Negeri 1 Kota Gorontalo melakukan kerja sama dengan kampus dan beberapa orang yang ahli dalam bidangnya untuk dapat menjadi pembina pada organisasi di Madrasah, dengan asumsi bahwa pembina yang berpengalaman dan berprestasi mampu mempermudah capaian prestasi akademik dan non akademik siswa.

Sementara itu prosedur yang dilakukan Kepala Madrasah di MTs Negeri 1 Kota Gorontalo dalam pembinaan prestasi akademik dan non akademik yakni (1) melakukan pendataan terkait minat dan bakat siswa, (2) menentukan tujuan, (3) melakukan perencanaan, (4) pelaksanaan, dan (5) mengevaluasi kegiatan. Terstrukturanya prosedur pembinaan prestasi akademik dan non akademik siswa ini diharapkan mampu memberikan hasil yang baik sesuai dengan tujuan, di mana dalam jangka panjang mampu mengembangkan kemampuan siswa sesuai bakat dan minatnya. Temuan-temuan tersebut dituangkan dalam diagram, sebagaimana terlihat pada Gambar 2.



Gambar 2. Diagram Strategi Kepala MTs Negeri 1 Kota Gorontalo dalam Pembinaan Prestasi

Strategi Kepala MTs Negeri 1 Kota Gorontalo dalam Pembinaan Kompetensi Profesional Guru

Strategi yang dilakukan kepala madrasah dalam pembinaan kompetensi profesional guru di MTs Negeri 1 Kota Gorontalo yaitu dengan melakukan program seperti *workshop*, diklat, dan beberapa program kegiatan lainnya, bekerja sama dengan beberapa lembaga pemerintahan, kampus, dan Balai Diklat Guru. Kepala Madrasah melakukan kerja sama dengan beberapa lembaga seperti Balai Diklat Keagamaan Manado, kampus, dan Balai Guru Penggerak. Melalui paparan tersebut, dapat diketahui bahwa kerja sama yang dilakukan oleh Kepala Madrasah tersebut merupakan strategi dalam pembinaan kompetensi profesional guru. Uraian temuan tersebut dituangkan dalam diagram, sebagaimana terlihat pada Gambar 3.



Gambar 2. Diagram Strategi Kepala MTs Negeri 1 Kota Gorontalo dalam Pembinaan Profesional Guru

PEMBAHASAN

Strategi Kepala MTs Negeri 1 Kota Gorontalo dalam Pengembangan Kurikulum dan Pembelajaran

Pengembangan kurikulum sangat penting dilakukan dalam memperbaiki kualitas pembelajaran. Dengan melakukan pengembangan kurikulum dapat memperbaiki permasalahan-permasalahan yang terjadi pada dunia pendidikan saat ini. Kepala MTs Negeri 1 Kota Gorontalo memiliki peranan penting dalam pengembangan kurikulum dan pembelajaran. Beberapa inovasi dan upaya yang dilakukan dalam pengembangan kurikulum merupakan tujuan dari Kepala MTs Negeri 1 Kota Gorontalo agar dapat meningkatkan kualitas pendidikan.

Hal ini sejalan dengan pendapat Syafaruddin & Asrul (2007) menyatakan nilai terpenting dalam mengembangkan keefektivan Madrasah adalah kepemimpinan Kepala

Madrasah yang kondusif. Kepala Madrasah telah berupaya dalam mengembangkan kurikulum dan pembelajaran untuk meningkatkan kualitas pendidikan di MTs Negeri 1 Kota Gorontalo. Adanya program-program pengembangan kurikulum tersebut memungkinkan untuk dapat meningkatkan kualitas pendidikan di Madrasah. Adapun bentuk pengembangan kurikulum yang dilakukan oleh Kepala MTs Negeri 1 Kota Gorontalo berupa kerja sama dengan pihak-pihak luar Madrasah untuk melakukan kegiatan pembinaan kepada siswa- siswi MTs Negeri 1 Kota Gorontalo.

Hal ini sejalan dengan pendapat Dasmala (2011) menjelaskan bahwa usaha meningkatkan efektivitas Madrasah dapat dilakukan dengan mengaplikasikan empat teknik, yaitu ; (1) *School review*, yakni suatu proses di mana seluruh komponen Madrasah bekerja sama khususnya dengan orang tua dan tenaga profesional untuk mengevaluasi dan menilai efektivitas Madrasah serta mutu lulusan; (2) *Benchmarking*, yakni kegiatan untuk menetapkan target yang akan dicapai dalam suatu periode tertentu; (3) *Quality assurance*, merupakan teknik untuk menentukan bahwa proses pendidikan telah berlangsung sebagaimana seharusnya. Informasi yang akan dihasilkan menjadi umpan balik bagi Madrasah dan memberikan jaminan bagi orang tua bahwa Madrasah senantiasa memberikan pelayanan terbaik; (4) *Quality control* merupakan suatu sistem untuk mendeteksi terjadinya penyimpangan kualitas *output* yang tidak sesuai standar.

Kepala Madrasah telah berupaya dalam melakukan pengembangan kurikulum dan pembelajaran. Pengembangan kurikulum sendiri sangat penting bagi pendidikan karena akan menentukan bagaimana kurikulum akan berjalan sesuai dengan kebutuhan pendidikan saat ini. Oleh karenanya beberapa upaya Kepala MTs Negeri 1 Kota Gorontalo dalam bentuk pengembangan kurikulum merupakan sebagai bentuk rencana Madrasah dalam meningkatkan Madrasah yang efektif, yaitu dengan cara menyatukan pemahaman dan tujuan bersama guru di Madrasah, serta membentuk beberapa program pengembangan kurikulum seperti mensosialisasikan model kurikulum dan pembelajaran.

Pengembangan kurikulum dan pembelajaran saat ini harus dibarengi dengan kemajuan teknologi informasi. Sebagaimana yang disampaikan Kepala MTs Negeri 1 Kota Gorontalo proses pengembangan kurikulum dan pembelajaran disesuaikan dengan kondisi perkembangan zaman yang berbasis digital. Hal ini sesuai dengan pendapat Mahmud (2021) yang menjelaskan bahwa pengembangan kurikulum merupakan suatu bidang kajian yang sangat dinamis, karena pada dasarnya, kurikulum harus terus dikembangkan sesuai dengan kemajuan IPTEKS dan tuntutan dunia kerja.

Dalam pengembangan kurikulum dan pembelajaran pun diperlukan adanya prosedur atau langkah-langkah agar tujuan dalam pengembangan kurikulum Madrasah dapat tercapai. Langkah-langkah yang disusun oleh Kepala MTs Negeri 1 Kota Gorontalo dalam pengembangan kurikulum dan pembelajaran yang pertama kali adalah melakukan sebuah perencanaan, perumusan tujuan, pelaksanaan dan tahap akhir adalah melakukan evaluasi. Hal ini sejalan dengan langkah-langkah yang dijalankan oleh Kepala Madrasah sesuai dengan Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional (2003), Bab II, Pasal 3 yang berbunyi Madrasah memiliki fungsi utama menyelenggarakan proses pendidikan yang terstruktur dan sistematis. Tujuan atau *output* utamanya adalah menghasilkan manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan YME, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab.

Kepala MTs Negeri 1 Kota Gorontalo juga melakukan kerja sama dengan beberapa pihak dengan maksud dan tujuan dalam perencanaan pengembangan kurikulum tersebut dapat menghasilkan inovasi pengembangan kurikulum yang dapat mengembangkan kualitas Madrasah. Hal ini sejalan dengan pendapat Arifin (2011) bahwa inovasi kurikulum adalah usaha melakukan pembaruan sistem kurikulum untuk memperoleh hasil yang lebih baik. Prosedur pengembangan kurikulum dan pembelajaran di MTs Negeri 1 Kota Gorontalo dapat diketahui bahwa dalam prosedur pengembangan kurikulum Madrasah diperlukan adanya sebuah rapat kerja sama dalam penyusunan rancangan kegiatan tahunan dalam pembelajaran maupun kegiatan ekstrakurikuler yang ada di Madrasah.

Hal ini sejalan dengan pendapat Usman (2006), Kepala Madrasah sebagai manager di Madrasah dituntut mengorganisir seluruh sumber daya Madrasah menggunakan prinsip “*teamwork*”, yang mengandung pengertian adanya rasa kebersamaan (*together*), pandai merasakan (*empathy*), saling membantu (*assist*), saling penuh kedewasaan (*maturity*), saling mematuhi (*willingness*), saling teratur (*organization*), saling menghormati (*respect*), dan saling berbaik hati (*kindness*).

Strategi Kepala MTs Negeri 1 Kota Gorontalo dalam Pembinaan Prestasi Akademik dan Non Akademik

Pembinaan prestasi akademik dan non-akademik merupakan salah satu program Kepala Madrasah dalam pengembangan dan penguatan kemampuan individu peserta didik dalam berbagai bidang, baik yang terkait dengan kegiatan akademik di Madrasah maupun di luar kurikulum formal. Tujuan yang dilakukan oleh Kepala Madrasah MTs Negeri 1 Kota Gorontalo

dari pembinaan prestasi ini adalah untuk meningkatkan pencapaian dan kemampuan siswa secara keseluruhan, baik dalam hal pengetahuan, keterampilan, sikap, maupun kepribadian.

Hal ini sejalan dengan pendapat Wahjosumidjo (2008) mengatakan bahwa Kepala Madrasah mempunyai peranan yang terpenting dalam menggerakkan kehidupan Madrasah dalam mencapai tujuannya. Menurutny ada dua hal yang perlu diperhatikan. Pertama, Kepala Madrasah berperan sebagai kekuatan sentral yang menjadi kekuatan penggerak kehidupan Madrasah, dan kedua, Kepala Madrasah harus memahami tugas dan fungsi mereka demi keberhasilan Madrasah serta memiliki kepedulian terhadap para staf dan siswanya.

Pembinaan prestasi akademik dan non-akademik merupakan proses yang penting dalam pengembangan individu, terutama di kalangan peserta didik. Prestasi akademik berkaitan dengan pencapaian dalam bidang pendidikan, seperti prestasi dalam mata pelajaran, nilai ujian, atau prestasi akademik lainnya. Prestasi non- akademik, di sisi lain, mencakup prestasi di luar ranah akademik, seperti prestasi dalam olahraga, seni, kepemimpinan, atau pelayanan masyarakat.

Bentuk pembinaan prestasi siswa di bidang akademik dan non-akademik oleh Kepala Madrasah MTs Negeri 1 Kota Gorontalo akan dibagi sesuai potensi dan bakat yang dimiliki oleh peserta didik. Tujuannya adalah untuk melakukan pembinaan kepada peserta didik dalam mengembangkan kemampuannya di dalam bidang akademik maupun non- akademik sesuai dengan bakat yang dimilikinya. Hal ini sejalan dengan pendapat Sulasmi & Akrim (2020) dalam pengelolaan Madrasah, Kepala Madrasah sebagai *leader* yang baik harus dapat mengupayakan peningkatan prestasi siswa. Hal tersebut merupakan wujud dalam pemenuhan fungsi pendidikan untuk mengembangkan dan mengoptimalkan potensi peserta didik dan dalam rangka peningkatan mutu Madrasah berdasarkan delapan Standar Nasional Pendidikan.

Strategi Kepala Madrasah di MTs Negeri 1 Kota Gorontalo dalam pembinaan adalah dengan membentuk 13 organisasi yang ada di MTs Negeri 1 Kota Gorontalo. Tujuannya adalah agar MTs Negeri 1 Kota Gorontalo dapat menghasilkan siswa yang berprestasi dan juga berkarakter. Hal ini sejalan dengan pendapat Dagan (2020) prestasi siswa juga hal yang penting karena produk Madrasah yang paling sering dan umum menjadi suatu sorotan yakni prestasi yang didapatkan siswa baik di bidang akademik maupun non akademik yang menjadikan tolak ukur keberhasilan manajemen Madrasah yang dipandang oleh masyarakat pada umumnya.

Dalam melakukan proses kepemimpinan Kepala Madrasah, tentunya terdapat strategi-strategi yang dilakukan oleh Kepala MTs Negeri 1 Kota Gorontalo sebagai seorang pimpinan yang ada di Madrasah dalam rangka meningkatkan prestasi siswa sebagai salah satu indikator

keberhasilan pengelolaan Madrasah. Melalui langkah- langkah yang tersusun secara sistematis dalam upaya melakukan pembinaan prestasi akademik maupun non-akademik dapat diketahui melalui hasil penelitian bahwa harapan Kepala Madrasah adalah dapat menciptakan Madrasah yang bermutu dan efektif.

Hal ini sejalan dengan Mulyasa (2014) kegagalan serta keberhasilan Madrasah banyak ditentukan oleh seorang Kepala Madrasah, karena mereka merupakan pengendali dan penentu arah yang hendak ditempuh Madrasah menuju tujuannya. Madrasah yang bermutu, efektif dan favorit tidak lepas dari peran Kepala Madrasah. Pendapat yang sama juga dipaparkan oleh Purwoko (2018) sebagai sorang pemimpin, Kepala Madrasah memiliki pengaruh yang besar terhadap keberhasilan lembaga Madrasah tersebut. Kepala Madrasah harus mampu melihat gambaran masa depan dalam menentukan kebijakan dan perencanaan kemajuan Madrasah yang akan datang.

Strategi Kepala MTs Negeri 1 Kota Gorontalo dalam Pembinaan Kompetensi Profesional Guru

Pembinaan kompetensi profesional guru sangat penting, karena guru yang kompeten akan mampu memberikan pengajaran yang berkualitas dan memenuhi kebutuhan siswa. Dalam pembinaan kompetensi profesional guru Kepala Madrasah MTs Negeri 1 Kota Gorontalo berupaya untuk meningkatkan kualitas guru di Madrasah dengan cara membuat kerja sama dengan pihak luar Madrasah. Melalui hasil kerja sama tersebut dihasilkan berupa program-program pembinaan kompetensi profesional guru seperti kegiatan *workshop*, diklat dan lain-lain. Hal ini sejalan dengan pendapat, Kepala Madrasah mempunyai tanggung jawab dalam meningkatkan profesional mengajar guru (Jannah et al., 2022), Kepala Madrasah tidak mungkin mengabaikan fungsi dan peranan guru sebagai sosok terdepan dalam pendidikan (Yusnidar, 2014).

Guru sebagai salah satu komponen dalam kegiatan belajar mengajar (KBM), memiliki posisi yang sangat menentukan keberhasilan pembelajaran, karena fungsi utama sebagai pengajar adalah merancang, mengelola, melaksanakan, dan mengevaluasi pembelajaran (Hilyati et al., 2023; Nurdin, 2005). Melalui program-program kegiatan yang dilakukan Kepala Madrasah MTs Negeri 1 Kota Gorontalo, diharapkan guru-guru dapat meningkatkan kompetensinya sehingga kualitas pendidikan di MTs Negeri 1 Kota Gorontalo dapat meningkat. Hal ini sejalan dengan pendapat Rahman et al. (2022), kompetensi utama yang harus dikuasai guru adalah membelajarkan peserta didik. Namun demikian, kompetensi ini

tidak berdiri sendiri, terpisah dari kemampuan lain karena untuk mengajar diperlukan kemampuan mendasar (Mas, 2017). Pembinaan terhadap guru dibidang pendidikan merupakan suatu proses pembimbing dari pihak yang berkompeten kepada guru-guru dan para personalia Madrasah lainnya yang langsung menangani belajar para siswa untuk memperbaiki situasi belajar mengajar, agar para siswa, dapat belajar secara efektif dengan prestasi belajar yang semakin meningkat.

SIMPULAN

Strategi Kepala Madrasah dalam pengembangan kurikulum dan pembelajaran di MTs Negeri 1 Kota Gorontalo yaitu: (1) Melakukan kerja sama dengan pihak-pihak luar Madrasah untuk melakukan kegiatan pembinaan kepada siswa-siswi dan guru di MTs Negeri Kota Gorontalo meliputi program kegiatan Projek Penguatan Profil Pelajar Pancasila dan Pelajar *Rahmatan Lil Alamin*. Strategi Kepala Madrasah dalam pembinaan prestasi akademik dan non- akademik di MTs Negeri 1 Kota Gorontalo yaitu (1) dengan membentuk sebanyak 13 organisasi untuk Pembinaan prestasi siswa, dan (2) kerja sama dengan pembina yang ahli dalam setiap bidang organisasi tersebut agar tujuan dalam pembinaan prestasi akademik dan non-akademik dapat tercapai.

Strategi Kepala Madrasah dalam pengembangan kompetensi profesional guru di MTs Negeri 1 Kota Gorontalo yaitu (1) mengadakan kegiatan pelatihan seperti *workshop dan diklat*, dan (2) Kepala Madrasah juga melakukan pembinaan secara langsung dengan melakukan supervisi. Untuk pengembangan kompetensi profesional guru Kepala Madrasah melakukan kerja sama dengan pihak seperti balai guru penggerak, balai diklat Manado, kampus dan beberapa pihak lainnya. Melalui strategi Kepala Madrasah di atas sehingga dapat diketahui bahwa MTs Negeri 1 Kota Gorontalo menjadi salah satu Madrasah unggulan atau Madrasah efektif di Provinsi Gorontalo. Hal ini dibuktikan dengan akreditasi Madrasah yaitu berakreditasi A.

REFERENSI

- Amalia, A., Aminuddin, M. Y., & Samsurrijal, A. (2022). Strategi Pemasaran Pendidikan dalam Meningkatkan Kepercayaan Stakeholder di SMP Al Haddad Kedungjambe Singgahan Tuban. *Jurnal Kajian Islam Al Kamal*, 2(2).
- Arifin, Z. (2011). *Konsep dan Model Pengembangan Kurikulum*. PT Remaja Rosdakarya Offset.

- Dagan, D. (2020). Upaya Pemberdayaan Guru Oleh Kepala Sekolah Guna Meningkatkan Prestasi Kerja Yang Optimal Pada SD Negeri Tumbang Kalemei. *Pedagogik: Jurnal Pendidikan*, 15(2). <https://doi.org/10.33084/pedagogik.v15i2.1702>
- Dasmala, A. (2011). Konsepsi Manajemen Peningkatan Mutu Dalam Pendidikan. *Statement*, 1(1).
- Hilyati, H., Ridha, Z., & Ramayani, N. (2023). Profesionalisme Guru Dalam Mengoptimalkan Proses Pembelajaran Fiqih Kelas VII Di MTS Swasta Tarbiyah Waladiyah Pulau Banyak Tanjung Pura. *Cybernetics: Journal Educational Research and Social Studies*, 4(1), 20–30.
- Jannah, R., Wisudaningsih, E. T., & Yunita, A. R. (2022). Kepemimpinan Kepala Madrasah dalam Meningkatkan Profesionalisme Guru di Madrasah Ibtidaiyah Darul Ulum Suko Seneng krucil. *Jurnal Pendidikan Dan Ko*, 4(4).
- Mahmud, Y. (2021). *Implementasi Kompetensi Kewirausahaan Kepala Sekolah Dalam Mewujudkan Sekolah Unggul Di SMK 1 Gorontalo*. Universitas Negeri Gorontalo.
- Mas, S. R. (2017). Profesionalitas Guru Dalam Peningkatan Kualitas Pembelajaran. *Jurnal Inovasi*, 5(2).
- Mulyasa, E. (2014). *Pengembangan dan Implementasi Kurikulum 2013*. Remaja Rosdakarya.
- Nurdin, S. (2005). *Guru Profesional dan Implementasi Kurikulum*. Quantum Teaching.
- Purwoko, S. (2018). Pengaruh kepemimpinan kepala sekolah, komitmen guru, disiplin kerja guru, dan budaya sekolah terhadap kinerja guru SMK. *Jurnal Akuntabilitas Manajemen Pendidikan*, 6(2). <https://doi.org/10.21831/amp.v6i2.8467>
- Rahman, F. R., Agustina, I. O., Fauziah, I. N. N., & Saputri, S. A. (2022). Pentingnya Keterampilan Dasar Mengajar untuk menjadi Guru Profesional Sekolah Dasar. *Jurnal Pendidikan Dan Konseling*, 4(6).
- Sulasma, E., & Akrim, A. (2020). Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Prestasi Belajar Siswa Ditinjau Dari Aspek Manajemen Belajar Siswa (Studi Pada Siswa SMP Gajah Mada Medan). *Jurnal Manajemen Pendidikan Dasar, Menengah Dan Tinggi [JMP-DMT]*, 1(1).
- Syafaruddin, S., & Asrul, A. (2007). *Kepemimpinan Pendidikan Kontemporer*. Cita Pustaka Media.
- Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional, JDH BPK RI (2003).
<http://citeseerx.ist.psu.edu/viewdoc/download?doi=10.1.1.88.5042&rep=rep1&type=pdf>

%0Ahttps://www.ideals.illinois.edu/handle/2142/73673%0Ahttp://www.scopus.com/inward/record.url?eid=2-s2.0-

33646678859&partnerID=40&md5=3ee39b50a5df02627b70c1bdac4a60ba%0Ahtt

Usman, H. (2006). *Manajemen, Teori, Praktik, dan Riset Pendidikan*. Bumi Aksara.

Wahjosumidjo, W. (2008). *Kepemimpinan Kepala Sekolah: Tinjauan Teoritik dan Permasalahannya* (1st ed.). Raja Grafindo Persada.

Yusnidar, Y. (2014). Kepemimpinan Kepala Madrasah dalam Meningkatkan Kinerja Guru Pada MAN Model Banda Aceh. *Jurnal Ilmiah Didaktika*, 14(2).

<https://doi.org/10.22373/jid.v14i2.506>